



URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PEMBANGUNAN SIRING BRONJONG TAHAP II

PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA
KEGIATAN PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA
KABUPATEN/KOTA
SUB KEGIATAN PENGADAAN/PEMELIHARAAN/REHABILITASI
SARANA DAN PRASARANA DALAM PENGELOLAAN DESTINASI
PARIWISATA KABUPATEN/KOTA
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

TAHUN 2024

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Urusan	:	3.26 Urusan Pemerintahan Pilihan
Unit Organisasi	:	3.26.0.00.0.00.01.0000 Dinas Pariwisata
Sub Unit Organisasi	:	3.26.0.00.0.00.01.0000 Dinas Pariwisata
Program	:	3.26.02 Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Kegiatan	:	3.26.02.2.03 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten /Kota
Sub Kegiatan	:	3.26.02.2.03.0004 Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Pekerjaan	:	Pembangunan Siring Bronjong Tahap II
Lokasi Pekerjaan	:	Kabupaten Kotawaringin Barat
Tahun Pelaksanaan	:	2024

I. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup Pekerjaan Pembangunan Siring Bronjong Tahap II adalah :

1. Pekerjaan persiapan
- Persiapan
- Galian harus memenuhi ketentuan ukuran dari gambar kerja dan area galian harus bersih dari sampah-sampah, akar-akar pepohonan.
2. Pekerjaan Siring Bronjong
- Penempatan Bronjong
- a) Keranjang bronjong harus dibentangkan dengan kuat untuk memperoleh bentuk serta posisi yang benar dengan menggunakan batang penarik atau ulir penarik kecil sebelum pengisian batu ke dalam kawat bronjong. Sambungan antara keranjang haruslah sekuat seperti anyaman itu sendiri. Setiap segi enam harus menerima paling sedikit dua lilitan kawat pengikat dan kerangka bronjong antara segi enam tepi paling sedikit satu lilitan. Paling sedikit 15 cm kawat pengikat harus ditinggalkan sesudah pengikatan terakhir dan dibengkokkan ke dalam keranjang.
- b) Batu harus dimasukkan satu demi satu sehingga diperoleh kepadatan maksimum dan rongga seminimal mungkin. Bilamana tiap bronjong telah diisi setengah dari tingginya, dua kawat pengaku horinsontal dari muka ke belakang harus dipasang. Keranjang selanjutnya diisi sedikit berlebihan agar terjadi penurunan (settlement). Sisi luar batu yang berhadapan dengan kawat harus mempunyai permukaan yang rata dan bertumpu pada anyaman.
- c) Setelah pengisian, tepi dari tutup harus dibentangkan dengan batang penarik atau ulir penarik pada permukaan atasnya dan diikat.
- d) Bilamana keranjang dipasang satu di atas yang lainnya, sambungan vertikal harus dibuat berselang seling.

Penempatan Pasangan Batu Kosong

Terkecuali diletakkan untuk membentuk lantai (apron) mendatar, pasangan batu kosong harus dimulai dengan penempatan lapis pertama dari batu yang paling besar dalam galian parit di tumit lereng. Batu harus ditempatkan dengan excavator.

3. Pekerjaan urugkan tanah biasa

1) Uraian

Pekerjaan ini terdiri dari mendapatkan, mengangkut, penempatan dan memadatkan tanah atau bahan berbutir. Yang disetujui untuk penimbunan dibawah pasangan bronjong batu dengan ketebalan timbunan yang ditentukan atau disetujui.

2) Definisi

- a) Urugan yang dicakup oleh persyaratan – persyaratan bab ini adalah urugkan tanah biasa.
- b) Urugan dalam hal ini adalah tanah urug biasa digunakan untuk kondisi konstruksi dibawah pasangan bronjong dimana diperlukan satu tanah urugan dengan plastisitas rendah (bahan berbutir).

4. Pekerjaan cerucuk kayu galam

1) Uraian

Pekerjaan ini terdiri dari mendapatkan, mengangkut, penempatan dan penumbukan/pemancangan. Yang disetujui berada dibawah pasangan bronjong batu dengan kedalaman dan panjang cerucuk galam yang ditentukan atau disetujui.

2) Definisi

- a. kayu cerucuk yang dicakup oleh persyaratan – persyaratan bab ini adalah kayu cerucuk jenis kayu galam dengan diameter pangkal kayu yaitu 10-12cm
- b. Kayu cerucuk yang dipancang adalah panjang 2 meter, dengan jarak antara titik kayu cerucuk adalah 50cm yang terdiri dari 2 baris kayu cerucuk.

5. Pembersihan akhir

- a. Kontraktor diwajibkan memelihara kebersihan selesai pekerjaan baik berupa sampah-sampah, gundukan tanah maupun bahan-bahan yang sudah tidak terpakai lagi dan lain sebagainya.
- b. Pembersihan dan kebersihan bangunan setelah proyek selesai sampai dengan penyerahan kedua, menjadi beban dan tanggung jawab Kontraktor.